Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perguruan tinggi merupakan sebuah institusi pendidikan tertinggi yang dituntut untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, berpotensi dan memiliki keterampilan dalam bidangnya masing-masing. Dalam mencapai hal tersebut, institusi perguruan tinggi pada umumnya menyediakan berbagai macam program dan fasilitas yang ditujukan untuk membantu mahasiswa, terutama mahasiswa tahun pertama dalam mengembangkan potensi dan keterampilan yang dimilikinya (Barefoot dalam Hadiana, 2015). Program tersebut contohnya berupa masa orientasi sebelum masuk kuliah, matrikulasi materi atau modul-modul yang berisi informasi penting terkait dengan perguruan tinggi dan fakultas yang merupakan tempat mahasiswa akan melanjutkan studinya.

Mahasiswa tahun pertama umumnya berusia antara 17 sampai 21 tahun. Rentang usia tersebut termasuk kategori remaja akhir (Hurlock, 1997). Remaja sebagai masa yang penuh masalah dan membutuhkan banyak penyesuaian diri yang disebabkan oleh perubahan harapan sosial, peran dan perilaku (Hurlock, 1997). Mahasiswa tahun pertama menghadapi suatu masa peralihan, masa dimana seorang individu meninggalkan lingkungan lama ketika SMA ke lingkungan baru, dalam hal ini lingkungan perguruan tinggi, sehingga harus bisa beradaptasi (Hadiana, 2015).

Peralihan seseorang dari SMA kemudian masuk ke kampus atau menjadi seorang mahasiswa dapat menimbulkan berbagai situasi dan kondisi baru serta hal itu dapat menjadi sumber stres (stresor) bagi individu. Greenberg (dalam Amelia, Asni & Chairilsyah, 2014) secara khusus merangkum stresor pada mahasiswa tahun pertama yaitu perubahan gaya hidup, nilai, jumlah mata kuliah yang diambil, masalah pertemaanan, cinta, rasa malu, dan kecemburuan. Selain hal-hal di atas Murphy dan Archer (dalam Amelia, dkk., 2014) menambahkan persaingan antar mahasiswa juga merupakan pemicu stres bagi mahasiswa.

Stres pada mahasiswa tahun pertama juga dapat dipicu oleh berbagai tantangan dan hambatan yang dialaminya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Aslamawati, Nurlailiwangi dan Maulani (2012) mahasiswa tahun pertama dalam kesehariannya banyak menghadapi tantangan dan tuntutan akademik yang harus dikerjakan. Tantangan dan tuntutan tersebut antara lain pembuatan bermacam tugas, laporan, makalah dan padatnya jadwal kuliah yang mereka belum terbiasa dengan hal tersebut. Wijayanti (2015) juga menemukan bahwa mahasiswa tahun pertama mengalami berbagai hambatan antara lain kurangnya penguasaan materi, kesulitan menghafal langkah-langkah dalam prosedural, waktu yang diberikan minim, merasa tidak percaya diri dalam mengerjakan tugas dan takut melakukan kesalahan.

Stres yang dialami oleh mahasiswa menurut Murphy dan Archer (dalam Amelia, dkk., 2014) memberikan dampak yang negatif pada kondisi fisik dan psikis.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dampak tersebut dapat berupa gejala fisiologis, emosional, kognitif, hubungan interpersonal dan organisasional. Menurut Atkinson (1983) stres dapat menyebabkan emosi yang menyakitkan, salah satunya adalah kecemasan. Banyaknya mahasiswa tahun pertama di perguruan tinggi yang mengalami kecemasan sebagai dampak dari stres dapat ditemukan dari laporan beberapa penelitian. Sanitiara, Nazriati dan Firdaus (2014), yang meneliti dua puluh mahasiswa tahun pertama Fakultas Kedokteran di Universitas Riau, menemukan mahasiswa tahun pertama mengalami kecemasan. Kecemasan yang dialami disebabkan karena sistem pembelajaran dan sistem penilaian, serta stres yang berkaitan dengan perubahan dari masa sekolah ke masa perkuliahan.

Lallo dkk (2013) juga menemukan bahwa mahasiswa tahun pertama mengalami kecemasan. Menurut Mahajan (2010) stresor utama dari kecemasannya adalah tekanan akademis dan ujian semester. Stresor tersebut dapat menyebabkan kecemasan pada mahasiswa. Hal yang sama juga ditemukan Chandratika dan Purnawati (2015) bahwa mahasiswa tahun pertama mengalami kecemasan. Faktor yang menyebabkan mahasiswa mengalami kecemasan adalah adanya tuntutan untuk beradaptasi terhadap lingkungan baru pada tahun pertama perkuliahan seperti beradaptasi terhadap proses perkuliahan.

Tobias (dalam Isthifa, 2010) mengatakan bahwa kecemasan yang dialami mahasiswa tahun pertama termanifestasi dalam perilaku yang kurang tepat, seperti adanya prokrastinasi yang mengganggu proses belajar. Gambaran perilaku mahasiswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

yang mengalami kecemasan diawal tahun pertama perkuliahan juga ditemukan dalam penelitian Astiti, Rahmawati dan Nur'aini (2010) terhadap 276 mahasiswa tahun pertama. Hasil penelitian menemukan bahwa sebanyak 193 mahasiswa mengalami tingkat kecemasan yang tinggi dan 20 mahasiswa mengalami tingkat kecemasan yang sedang serta 84 mahasiswa mengalami tingkat kecemasan yang rendah.

Atkinson (1983) mengatakan bahwa emosi dan rangsangan fisiologis yang ditimbulkan oleh kecemasan sangat tidak nyaman, dan ketidaknyamanan ini memotivasi individu untuk melakukan sesuatu guna menghilangkannya. Proses yang dilakukan oleh seseorang untuk menangani tuntutan yang menimbulkan stres dinamakan koping (kemampuan untuk mengatasi masalah). Ini sesuai dengan pendapat Lazarus dan Folkman (1984) yang menyatakan usaha untuk menghadapi tekanan, juga usaha untuk mengatasi kondisi yang menyakitkan atau mengancam dikenal dengan istilah koping (yang selanjutnya disebut dengan strategi koping). Strategi koping merupakan kecenderungan tingkah laku individual untuk melindungi diri dari tekanan-tekanan psikologis yang ditimbulkan oleh problematika sosial (Mu'tadin dalam Sari, 2016).

Awalnya koping merupakan suatu reaksi alami yang muncul akibat adanya stresor, tetapi seiring berjalannya waktu koping menjadi suatu hal yang dilakukan untuk mengatur stresor. Strategi koping pada setiap orang akan berbeda. Strategi koping yang efektif sering kali bervariasi sesuai dengan situasi. Satu strategi koping mungkin efektif untuk mengatasi kecemasan namun belum tentu efektif dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

masalah lain. Individu yang menggunakan strategi koping akan dapat mengurangi tingkat kecemasan yang sedang dialami. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sijangga (2010) bahwa semakin efektif penggunaan strategi koping maka kecemasan akan semakin rendah. Hal ini karena melalui strategi koping individu dapat mengetahui bagaimana cara beradaptasi dengan kecemasan serta bagaimana caranya untuk mengendalikan dirinya sendiri.

Strategi koping yang bisa digunakan untuk mengatasi kecemasan mahasiswa tahun pertama, salah satunya adalah strategi koping yang dikemukakan oleh Sullivan. Sullivan (2010) memodifikasi strategi koping yang telah dikemukan oleh Lazarus dan Folkman dan menyesuaikannnya dengan konteks akademik. Menurut Sullivan (2010) jenis-jenis strategi koping yang telah dikemukakan oleh Lazarus dan Folkman (1984) yaitu *problem-focused coping* dan *emotion-focused coping* terlalu general, sehingga sullivan memodifikasikannya sesuai dengan konteks akademik. Terdapat 3 jenis strategi koping yang dikemukakan oleh Sullivan yaitu *approach coping*, *avoidance coping* dan *social support coping.*

Penggunaan dan pemilihan strategi koping oleh mahasiswa, baik a*pproach coping. avoidance coping* maupun *social support* sangat bergantung pada lingkungan individu (Taylor, dalam Dani, Hamidy dan Risma, 2011). Hal ini dikarenakan dukungan dari lingkungan terutama dukungan dari keluarga akan mempengaruhi pemikiran seseorang terhadap apa yang dialaminya. Individu yang mempunyai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

dukugan sosial yang tinggi akan mampu untuk menggunakan strategi koping yang efektif, karena dukungan tersebut mampu menekan stresor yang muncul.

Menurut Carter (dalam Prihaswati & Rahmawati, 2014) dalam kenyataannya berbagai macam cara dilakukan mahasiswa untuk mengatasi stres, baik dengan koping yang maladaptif, seperti menggunakan obat penambah stamina atau vitamin, memilih untuk merokok, minum alkohol, makan terlalu banyak, dan mengkonsumsi *analgesic*, maupun dengan koping adaptif, seperti pengelolaan diri dengan cara produktif seperti berolahraga, meditasi, relaksasi, dan membuat penjadwalan kegiatan terstruktur.

Bermacam cara yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kecemasan tampak juga dari temuan penelitian yang dilakukan oleh Astiti, dkk (2010) terhadap mahasiswa tahun pertama di Universitas Muhamadiyah Jember. Penelitian Astiti, dkk menemukan mahasiswa yang mengalami kecemasan berusaha untuk mengalihkan kecemasannya dengan beragam cara (strategi koping), seperti begadang, tidur, minum kopi, berkumpul dengan teman-teman yang lain (nongkrong), mendengarkan musik, nonton tv, nonton *film*, bermain *game*, *shoping*, jalan-jalan ke tempat wisata. Hasil penelitiannya menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki kemampuan strategi koping yang baik akan memiliki tingkat kecemasan yang rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Kuncharin dan Mohamad (2014) menemukan bahwa 86% dari 200 mahasiswa lebih memilih untuk menggunakan *social support*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

coping untuk mengatasi masalah akademisnya, sedangkan 84,5% mahasiswa memilih strategi *avoidance coping*, serta 83,5% mahasiswa memilih untuk menggunakan strategi *approach coping*. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih untuk menceritakan permasalahan akademik mereka dengan bercerita kepada teman, keluarga atau dosen. Akan tetapi, ada juga sebagian dari mahasiswa yang berusaha untuk menghindar dari kesulitan-kesulitan yang mereka alami selama menjalani perkuliahan, sehingga mereka tidak melakukan tindakan apapun untuk menyelesaikan masalahnya.

Kemampuan untuk menggunakan strategi koping yang tepat sangat diperlukan oleh mahasiswa tahun pertama untuk menghindari kecemasan, sehingga dapat bertahan dalam lingkungan baru. Mahasiswa yang menggunakan strategi koping yang efektif dan tepat untuk mengatasi masalahnya, maka kecemasan yang dialami bisa menjadi berkurang dan begitu juga sebaliknya jika mahasiswa tidak tahu harus menggunakan strategi yang tepat untuk mengatasi permasalahannya, kecemasan yang dialaminya bisa jadi semakin bertambah karena sudah berlarut-larut. Shankland dkk (dalam Rizky, Zulharman & Risma, 2014) menemukan bahwa mahasiswa yang mampu mengatasi berbagai tuntutan sebagai mahasiswa di perguruan tinggi menunjukkan kurangnya kecemasan, rendahnya gejala depresi, kepuasan hidup yang lebih besar dan prestasi akademik yang lebih baik.

Berdasarkan pemaparan di atas, yang menjadi permasalahannya adalah tidak semua mahasiswa tahu cara strategi koping, bahkan tidak sadar jika sedang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengalami kecemasan, selain itu karena ketidaktahuan individu tentang penyebab kecemasan yang sedang dialaminya. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan kajian ilmiah dengan mengangkat sebuah judul "Hubungan antara Strategi Koping dengan Kecemasan Pada Mahasiswa Tahun Pertama di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan negatif antara strategi koping dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di UIN Suska Riau ?
2. Apakah terdapat hubungan negatif antara *approach coping* dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di UIN Suska Riau ?
3. Apakah terdapat hubungan negatif antara *avoidant coping* dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di UIN Suska Riau ?
4. Apakah terdapat hubungan negatif antara *social support coping* dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di UIN SUSKA Riau ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti dan mengkaji secara ilmiah ada tidaknya :

1. Hubungan negatif antara strategi koping dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di UIN Suska Riau
2. Hubungan negatif antara *approach coping* dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di UIN Suska Riau
3. Hubungan negatif antara *avoidant coping* dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di UIN Suska Riau
4. Hubungan negatif antara *social support coping* dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di UIN SUSKA Riau

D. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini didasarkan pada penelitian terdahulu yang memiliki kajian yang sama dengan penelitian ini, meskipun berbeda dalam hal subjek, posisi variabel penelitian dan desain penelitian. Penelitian yang akan dilakukan adalah hubungan antara strategi koping dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penelitian yang terkait strategi koping dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama yang telah dilakukan sebelumnya antara lain sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Penelitian Astiti, Rahmawati dan Nur'aini (2012) dengan judul penelitiannya hubungan antara strategi *coping* dengan kecemasan pada mahasiswa baru di Universitas Muhammadiyah Jember. Hasil penelitian ini menemukan ada hubungan antara strategi koping dengan kecemasan pada mahasiswa baru. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Astiti, dkk., adalah sama-sama meneliti strategi koping dan kecemasan, juga sama-sama menjadikan mahasiswa tahun pertama sebagai subjeknya. Sedangkan perbedaannya terletak pada teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitiannya, Astuti, dkk., menggunakan teori kecemasan dari Ramaiah sedangkan peneliti menggunakan teori kecemasan dari Nevid, dkk.

Penelitian Sari (2016) dengan judul Hubungan antara Strategi Koping dengan Kecemasan Menjelang Persalinan pada Ibu Hamil Primigravida. Hasil penelitiannya menemukan bahwa ada hubungan antara strategi koping dengan kecemasan menghadapi persalinan pada ibu hamil primigravida. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari adalah sama-sama meneliti strategi koping dan kecemasan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitianya. Dalam penelitiannya Sari subjek penelitiannya adalah Ibu Hamil Primigravida, sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama.

Penelitian yang dilakukan oleh Marseto dan Bachtiar (2007) dengan judul Hubungan Berpikir Positif dengan Kecemasan Mengerjakan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Hasil penelitiannya menemukan bahwa ada

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan negatif yang signifikan antara berpikir positif dengan kecemasan dalam mengerjakan skripsi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Marseto dan Bachtiar adalah sama-sama menggunakan kecemasan sebagai variabel terikatnya. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas dan subjek penelitiannya. Penelitian yang dilakukan oleh Marseto dan Bachtiar menggunakan berpikir positif sebagai variabel bebas dan subjek penelitiannya mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi, sedang peneliti menggunakan strategi koping sebagai variabel bebas dan subjek penelitiannya mahasiswa tahun pertama.

Penelitian tentang hubungan strategi koping dengan kecemasan pada mahasiswa tahun pertama di UIN Suska Riau ini, berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang telah meneliti tentang hal sama. Perbedaaannya terletak pada subjek penelitian, teori-teori yang digunakan dalam penelitian serta skala yang digunakan, sehingga penelitian yang peneliti lakukan ini masih dikategorikan baru.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat pada ilmu psikologi, khususnya dibidang psikologi klinis dan kesehatan mental, khususnya yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

berkaitan dengan sumber-sumber kecemasan dan strategi koping. Selain itu penelitian ini juga dapat sebagai bahan referensi tambahan dan pertimbangan mengadakan penelitian selanjutnya tentunya yang masih berhubungan dengan tema penelitian ini.

2. Manfaat praktis

Untuk memberi informasi kepada mahasiswa tahun pertama bahwa hal-hal apa saja yang menjadi penyebab kecemasan dan bisa menentukan strategi koping yang tepat untuk mengurangi kecemasan, terutama kecemasan akademik yang dialami oleh mahasiswa tahun pertama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.